

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa laki-laki dengan tipe gaya kognitif *field dependent* pada tahap memahami masalah, membuat rencana penyelesaian masalah masih terdapat kesalahan seperti masih ada yang tidak menuliskan yang diketahui ataupun yang ditanyakan dari soal. Serta subjek merasa kesulitan dalam membuat rencana. Untuk tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek sudah sampai pada tahap ini, tetapi subjek melakukan kesalahan dalam proses kalkulasi dan subjek tidak menemukan hasil yang diminta dalam soal. Dan untuk tahapan memeriksa kembali terdapat kesalahan yaitu tidak menuliskan kesimpulan dari hasil pekerjaanya, tidak memeriksa kembali jawaban dan tidak melaksanakan tahapan memeriksa kembali.
2. Kemampuan siswa perempuan dengan tipe gaya kognitif *field dependent* pada tahap memahami masalah, membuat rencana penyelesaian masalah mampu menuliskan apa yang diketahui ataupun yang ditanyakan dari soal, tetapi tidak menggunakan bahasanya sendiri. Subjek juga tidak menunjukkan dalam tahap membuat rencana. Untuk tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek sudah sampai pada tahap ini, tetapi subjek melakukan kesalahan dalam menemukan hasil yang diminta dalam soal. Dan untuk tahapan memeriksa kembali terdapat kesalahan yaitu tidak menuliskan kesimpulan dari hasil pekerjaanya, tidak memeriksa kembali jawaban dan tidak melaksanakan tahapan memeriksa kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, hingga peneliti memberikan sebagian saran sebagaimana berikut.

1. Membiasakan siswa membaca soal-soal matematika terutama soal cerita supaya siswa familiar.
2. Pembelajaran yang diumpankan harus disertai akan latihan mengerjakan soal-soal matematika secara intensif dengan mengaitkan antara materi ke dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa nantinya dapat terlatih memahami masalah yang ditemui dan dapat mengidentifikasi hal apa yang ditanyakan dan diketahui.
3. Pemberian materi pelajaran matematika hendaknya yang lebih condong dengan adanya penguasaan rumus dan siswa ditekankan pada penguasaan konsep dasar rumus, bukan untuk menghafalnya. Hal tersebut agar siswa terbiasa dengan langkah-langkah ketika membongkar permasalahan soal-soal matematika khususnya soal cerita.
4. Terkait siswa yang memiliki kognitif rendah maupun yang melakukan kekeliruan ketika penyelesaian soal-soal matematika, bimbingan manakala intensif perlu dilakukan sekalipun melihat keadaan sekarang yang tidak selalu bisa bertatap muka, guru harus bisa memberikan alternative lain dengan perbanyak latihan maupun dengan metode-metode lain yang kreatif juga efisien sehingga dapat menarik minat belajar siswa.